



FORUM LIR BAGAN ALIR CABA KIEBA PRAKTIKUM
 BROMIA PROJEKSI BIDAN FAKULTAS ILMU
 KESEHATAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURABAYA

NAMA
 Rahmah Lita Firda

NIM
 210101010101010

NILAI SKI/DIRUM
 B/B-1

JUDUL PRAKTIKUM

Pemeriksaan pH urine

ALAT

1. Test urine
2. Tabung reaksi
3. Pin tusung
4. Kertas lakmus / kertas universal indikator

BAHAN

1. Urine
2. Kertas lakmus

DASAR TEORI


Gagal dan lumpuh adalah dua organ utama yang mengalami perkembangan asam dalam tubuh. Kristal urine uratnya berakumulasi dengan asam fosfat, asam pyruvic, asam laktat dari asam citric. Asam? Ini diukur pada urine sebagai garam. sodium, potasium, kalsium dll. Adanya pengterapan kembali maka urine menjadi berkembang meningkatkan asam.

BAGIAN ALIR CABA KIEBA

1. Siapkan alat dan bahan
2. Ambil sebuah kertas universal / kertas lakmus.
3. Cuci ke dalam urine sampai habis. Bersihkan dengan air.
4. Amati adanya perubahan warna pada indikator.
5. Dicatat hasilnya

- Positif (---)
- Positif (---)

Jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa)
 Merah keruh (> dari 3,5% glukosa)

|  FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESIHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA | |
|--|---|
| NAMA | Rohmah Ida Fitriah |
| NIM | 2110101116 |
| KELAS/KELOMPOK | B / B4 |
| JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan Glukosa Urine |
| ALAT | 1. 1 tabung reaksi 2. Penjepit tabung reaksi 3. rak tabung 4. Pipet tetes |
| BAHAN | 1. Corong 2. Pipet Volume 3. Lampu Spiritus / bunsen 4. Beker glass 5. 5 cc larutan benedict 6. urine Patologis |
| DASAR TEORI | Glukosa memiliki sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap di bentuk merah bata. Larutan Sakar merupakan gugusan aldehyd memberikan reaksi positif. Sukrosa memberikan reaksi negatif karena tidak mempunyai gugusan aldehyd / keton bebas. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar. |
| BAGAN ALUR CARA KERJA | 1. Masukkan larutan benedict kedalam tabung reaksi sebanyak 5c. 2. Campurkan urine patologis 5-8 tetes ke dalam tabung yg telah berisi benedict. 3. Panaskan tabung di atas bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih. 4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak. |
| Yogyakarta, 12 Desember, 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum | |





KONDISI DAN KAWAN ALIAT: SISA ALIAT PRAKTIK 01
MOKHSA PRATIWI PROSES DAN FARMASI DAN
LEMBANG SUSTAINABLE AND GREEN VEGAN
RUMAH SIAK EKOR

NAVA
SIAI
NUSSELL COMPANY
HITEL PRAKTIK 01

210201016
R / B4

Peneliti Sains Evolusi 14399

ALAT

1. Tabung reaksi
2. Emetik labung reaksi
3. Gelas tabung
4. Pipet tetes
5. Corong

BAHAN

1. Kust Volume
2. Lembo siletux / buasin
3. Bakker glass
4. Asam Asetat 6 %
5. Lembo siletux

DAFTAR TINDA

Praktikum sebagai kegiatan selanjutnya sumber dalam artikel
Praktikum juga sebagai bahan energi dari metabolisme (energi), dalam
urutan energi dari air karbohidrat dan metabolisme (energi), dalam
keterserapan dan metabolisme energi. Perilaku tersebut termasuk dalam
metabolisme (mg/dl) dan energi (mg/dl) air lebih dari (mg/
dl) adalah standar prosedur untuk mengukur metabolisme dengan
pendekatan dengan cara diukur dengan persentase. Perilaku tersebut
sangat berguna untuk memahami proses dan mekanisme metabolisme

1. Ular untuk normal pada hewan I dan untuk metabolisme
2. Pada tabung 2 volume 2 / 3 tabung
3. Ular untuk analisis metabolisme. Biasanya bagian ekor ular
4. Analisis organik dengan menggunakan gelas kimia atau / dan lain
5. Ular untuk gelas kimia untuk volume hasil reaksi
6. Ular untuk klorin untuk metabolisme asam asetat 6 % 3-5 liter
7. Peralatan, kendali untuk Ular ketika waktu pengujian glass
berada
pindah

Yogyakarta 22 September 2021
Mokhisa Pratiwi
Nama Peneliti Praktikum



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

| | |
|-----------------|-------------------|
| NAMA | Rohmah Ida Fitria |
| NIM | 2110101116 |
| KELAS/KELOMPOK | B / B4 |
| JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan HbSAg |

ALAT

1. HbSAg cassette test
2. HbSAg Rapid test
3. Alkohol swab
4. Centrifuse untuk memisahkan darah
5. Bengkok untuk meletakkan sampah

BAHAN

1. Alkohol swab untuk disinfeksi
2. spuit 3 cc untuk mengambil darah
3. serum plasma
4. Darah

DASAR TEORI

Hepatitis adalah Penyakit kronis yg menahun, orang yang terkena masih dalam kondisi sehat, belum menunjukkan gejala dan tanda yang khas. Penularan Hepatitis B dapat melalui transfusi darah, jarum suntik tercemar, pisau cukur, tatto dll. HbSAg secara rutin dilakukan pada pendonor darah untuk identifikasi antigen hepatitis B.

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. Ambil darah dengan cara memasang tourniquette
2. Cek pembuluh darah vena
3. Disinfeksi dengan alkohol swab
4. Ambil darah sebanyak 3 cc dengan sudut 45°
5. Deep bekas penyuntikan dengan alkohol swab
6. Masukkan darah kedalam tabung edta
7. Masukkan tabung edta kedalam centrifuse

- Selama 10 menit dengan kecepatan 6 rpn
8. Ambil hasil dari pemisahan darah dengan serum
 9. Ambil serum dengan alat HbSAg cassette test dan teteskan keatas alat cassette test
 10. Cek rapid tes dengan cara memasukkan alat tersebut ke dalam serum tunggu serumnya naik ke strip yang ada batasannya.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum



(.....*Priyanti*.....)

Pemeriksaan HIV

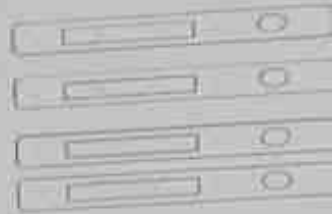
- a. Dipipet sampel sebanyak 3µl.
- b. Ditambah diluent sebanyak 3 tetes.
- c. Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

2. Pemeriksaan HIV


- Dipipet sampel sebanyak 3µl.
- Ditambah diluent sebanyak 3 tetes.
- Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.


Interpretasi Hasil

Hasil tes
positif
negatif



Vidio HIV

| | | |
|--|---|-------------------|
|  | FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA | |
| | NAMA | Rohmah Ida Fitria |
| | NIM | 2110101116 |
| | KELAS/KELOMPOK | B / B9 |
| | JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan HIV |
| ALAT | 1. Rapid HIV reagen 1,2,3 2. Mikropipet 3. Stopwatch | |
| BAHAN | 1. Darah 2. Serum Plasma 3. Buffer 4. kit Reagen VDR L | |

| | |
|--------------------------|--|
| DASAR TEORI | Pemeriksaan HIV mendeteksi antibody yg mengha- silkan sistem kekebalan tubuh. Ada 3 metode dasar dalam pemeriksaan yakni : observasi Spirochete dgn mikroskop, Pemeriksaan nontreponemal dan treponema. |
| BAGAN ALUR CARA KERJA | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil darah dan cek pembuluh darah vena 2. Pisahkan serum plasma dengan darah pada saat tabung edta dimasukkan kedalam Centrifuse 3. Teteskan serum plasma ke reagen 1, 2, 3. Seba- nyak 3 ul 4. teteskan buffer ke atas serum plasma sebanyak 1-2 tetes pada reagen 1 dan 3 5. Lihat hasil pemeriksaan HIV |
| | <p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2021</p> <p style="text-align: right;">Menyetujui</p> <p style="text-align: right;">Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(..........)</p> |

F. PRAKTIKUM 6 : Pemeriksaan Hb Dan gula darah

1 Pemeriksaan Hb

Pendahuluan

Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun, POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.


POCT Haemoglobin

d). Lakukan dari prosedur

e). Baca berapa nilai haemoglobin anda

f). Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Validasi pemeriksaan Hb dengan metode Sahli

|  | | FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA | |
|--|--|--|----------------------------|
| | | NAMA | Rohmah Ida Fitri |
| | | NIM | 2110101116 |
| | | KELAS/KELOMPOK | B / B1 |
| | | JUDUL PRAKTIKUM | Penetapan Kejernihan Urine |
| ALAT | Pot urine Tabung reaksi Rak tabung | | |
| BAHAN | urine pipet pasteur | | |
| DASAR TEORI | Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari : jernih, agak keruh atau sangat keruh. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal, urine yg normal pun akan keruh jika dibiarkan / ditingalkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula dan terjadi dari lendir, sel $\frac{2}{3}$ epitel dan leukosit yg lambat | | |

BAGAN ALUR CARA
KERJA

1. Disiapkan alat dan bahan
2. Dimasukkan urine kedalam tabung reaksi kurang lebih $\frac{3}{4}$ bagian tabung
3. Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring
4. Dicatat hasilnya

Yogyakarta 12 Desember 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum



Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

Pendahuluan

POCT (*Point of care Testing*) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketosisidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.

PRAANALITIK

a. Persiapan pasien

1. GDP (Gula Darah Pulsa) - Pasien dipuasakan 8 - 12 jam sebelum



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

| | |
|-----------------|--------------------------------------|
| NAMA | Rohmah Ida Fitriah |
| NIM | 2110101116 |
| KELAS/KELOMPOK | B / B9 |
| JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan #B Gula Darah |

ALAT


1. Jarum Suntik
2. Alat Gukosa meter
3. Layar - Strip
4. Glukosameter

BAHAN

Plasma Vena Darah Kapiler

DASAR TEORI

POCT adalah definisi sebagai Pemeriksaan yang hasilnya bisa didapat dengan kurang waktu yang sebentar. Penggunaan alat glukosameter yakni untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni menggunakan

| | |
|------------------------------|--|
| BAGAN ALUR CARA KERJA | <p>kan sampai darah kapiler. penggunaan darah kapiler untuk konduktivitas seperti pada karus gangguan sirkulasi perifer yang dehidrasi. pada koma ketosis - dosis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan pasien. Anamnesis puasa 8-12 jam sebelum tes 2. Persiapan sampel. Pengambilan sampel pagelaran setelah makan. 3. Nilai rujukan. 4. Pasca analisis. |
| | <p style="text-align: right;">Yogyakarta, 2021</p> <p style="text-align: right;">Menyetujui</p> <p style="text-align: right;">Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;"></p> |

G. PRAKTIKUM 7 : Pemeriksaan Golongan darah

Pendahuluan

Sistem ABO yang ditemukan oleh seorang patologi Amerika kelahiran Australia bernama Karl Landsteiner tahun 1900, merupakan hal yang penting dalam perbankan darah. Antigen utama dalam system ini disebut Ag A dan Ag B, serta yang utama adalah anti A dan anti B. Pada system golongan darah ABO hanya ada empat golongan darah yaitu A, B, AB, dan O. golongan darah tersebut berdasarkan ada tidaknya Ag A dan Ag B disamping itu ada dua subgolongan A2 dan B2. Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibody yang terkandung dalam darah. Sistem rhesus berasal dari penemuan Landsteiner dan Wiener tahun 1940 bahwa Ab yang diproduksi oleh kelinci setelah dilakukan injeksi dengan eritrosit dan kera Rhesus akan menyebabkan aglutinasi eritrosit pada 85% manusia (Rh+) tetapi tidak pada sisanya yang 15% (Rh-). Ag alternatif dalam Rh- D atau d, C atau c, E atau e. Tiap manusia mendapat satu set dari